

## ANALISIS PENGGUNAAN E-LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PAI DALAM MATA KULIAH UMUM UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Shancy Syahrani P<sup>1</sup>, Alfurqan<sup>2</sup>, Ajat Hidayat<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Padang  
shancysyahrani808@gmail.com

### Abstract

*This research was motivated by the occurrence of the Covid 19 pandemic throughout Indonesia which resulted in the educational process in Indonesia being stopped, so that the educational process would not stop, especially Padang State University issuing a policy with the use of E-Learning in the learning process. This study aims to see how the use of E-Learning in the Pancasila Education and Citizenship Education courses and how the interest in learning from PAI students after learning to use the E-Learning. In this study the method used was a qualitative method with a descriptive approach while the technique used for sampling was simple random sampling technique. The source of the data in this study were Islamic Education students class of 2021 with 25 informants. After the research data was processed and the results were obtained that the use of E-Learning in the learning process of Pancasila Education and Citizenship Education ran effectively and efficiently. The thing that attracts the attention of students using E-Learning in their learning process is the design and complete features of E-Learning which make it easier for them in the learning process so that using E-Learning can generate motivation and interest in learning from students after using E-Learning.*

**Keywords:** *Use of E-Learning; PAI Students; Interest in Learning*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi terjadinya pandemi covid 19 di seluruh indonesia sehingga mengakibatkan proses pendidikan di Indonesia terhenti, agar tidak terhentinya proses pendidikan khususnya Universitas Negeri Padang mengeluarkan kebijakan dengan penggunaan *E-Learning* dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana penggunaan *E-Learning* dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan dan bagaimana minat belajar dari mahasiswa PAI setelah belajar menggunakan *E-Learning* tersebut. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sedangkan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu teknik *simple random sampling*. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI angkatan 2021 dengan 25 orang informan. Setelah data penelitian diolah dan didapatkan hasil bahwa penggunaan *E-Learning* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan berjalan secara efektif dan efisien. Hal yang menarik perhatian mahasiswa menggunakan *E-Learning* dalam proses

pembelajarannya adalah desain dan fitur-fitur yang lengkap dari *E-Learning* yang memudahkannya dalam proses pembelajaran sehingga dengan menggunakan *E-Learning* dapat menimbulkan motivasi serta minat belajar dari mahasiswa setelah penggunaan *E-Learning* tersebut.

**Kata Kunci:** Penggunaan E-Learning; Mahasiswa PAI; Minat Belajar

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi pada saat ini, khususnya teknologi informasi banyak memberikan dampak yang positif dalam ranah pendidikan baik itu berupa formal maupun informal. Seluruh dunia merasakan dampak dari perkembangan teknologi sehingga kita dituntut untuk melakukan perubahan dan beradaptasi dengan suasana baru dalam penerapannya agar bisa mengikuti perkembangan zaman di berbagai hal khususnya di dunia pendidikan (Nurgiansah, 2021). Salah satu kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan sekarang adalah web course. Web Course merupakan suatu kegiatan dalam menggunakan internet yang bertujuan untuk membantu dalam proses pendidikan, dimana mahasiswa dan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dilakukan secara terpisah tanpa adanya tatap muka. Dalam kemajuan teknologi saat ini *E-Learning* datang dan muncul sebagai eksistensi pembaharuan dalam dunia pendidikan, Didalam sistem *E-Learning* ini telah disediakan sebuah seperangkat alat yang bisa membantu proses pembelajaran secara konvensional/tatap muka sehingga hal demikian bisa menjawab tantangan perkembangan globalisasi pada saat ini (Destriani, 2018).

Menurut (Prasojo, 2011; Riyanto, 2007) *E-Learning* adalah sebuah istilah yang sering dikenal untuk melakukan sebuah proses pembelajaran secara online atau berbasis internet, Dalam penggunaan *E-Learning* ini dijumpai oleh teknologi internet, dimana dalam penggunaannya sangat membutuhkan sebuah media yang bisa menampilkan materi pembelajaran, pertanyaan-pertanyaan serta juga membutuhkan sebuah fasilitas komunikasi untuk saling bertukar informasi. Tujuan dari penggunaan *E-Learning* yaitu untuk mendistribusikan bahan ajar atau materi pembelajaran secara real time maksudnya yaitu ketika materi pembelajaran yang disediakan didalam *E-Learning*, disaat itu juga mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran yang disediakan itu bisa berupa teks/tulisan, gambar, suara dan animasi ataupun video.

Semenjak Indonesia mengalami covid 19 pendidikan di Indonesia terhenti, agar tidak terhentinya pendidikan khususnya di Universitas Negeri Padang mengeluarkan

kebijakan menggunakan *E-Learning* dalam proses pembelajarannya salah satunya dalam mata kuliah umum. Walaupun dimasa sekarang pandemi covid 19 sudah bisa dikatakan hilang akan tetapi untuk pelaksanaan pembelajarannya dalam mata kuliah umum masih dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan penggunaan *E-Learning* yang disediakan oleh UNP dalam proses pembelajarannya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor: 5180/UN35/EP/2021 tanggal 15 Desember 2021. Tentang Kegiatan Perkuliahan Semester Januari-Juni 2022 dalam rangka kewaspadaan pandemi covid 19, ditetapkan beberapa ketentuan salah satunya adalah perkuliahan mata kuliah tingkat universitas tetap dilaksanakan secara daring, sedangkan pada mata kuliah dimasing-masing fakultas dilaksanakan secara bauran (luring dan daring).

Dengan adanya ketetapan tersebut maka seluruh mata kuliah tingkat universitas dilaksanakan secara daring dengan menggunakan *E-Learning* dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning* ini tidak dibatasi lagi oleh ruang kelas, dan pembelajaran bisa dilakukan dengan jarak jauh serta proses pembelajaran dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja kita berada (Aka, 2017).

Proses pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning* dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai tantangan sendiri dalam penggunaannya karena mata kuliah ini dilaksanakan oleh mahasiswa PAI tahun ajaran 2021 ini pada semester 1 dimana masih banyaknya penyebaran covid 19. Pada mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan ini materi pembelajarannya sangatlah luas, materi pelajaran pada mata kuliah ini menekankan pada aspek pengembangan kognitif. Dan dua mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang multi disiplin ilmu sebab materi nya yang sangat luas diantaranya mencakup ilmu ketatanegaraan, ilmu politik dan moral dan dalam pembelajarannya tidak hanya terfokus kepada teori-teori saja, tetapi juga terfokus kepada perbaikan moral dari mahasiswa (Anggraeni, 2011).

Tidak hanya materi perkuliahannya yang sangat luas sehingga membuat mahasiswa kurang memahami materi yang telah disediakan di dalam *E-Learning*, tantangan lain dari penggunaan *E-Learning* itu adalah dari jaringan internet karena dimasa covid 19 tidak semua daerah memiliki jaringan internet yang bagus dan seringnya *E-Learning* eror yang membuat mahasiswa tidak bisa mengakses *E-Learning*. Dari permasalahan-permasalahan diatas bisa membuat mahasiswa tidak memiliki minat belajar dengan menggunakan *E-Learning*. Keadaan dimana mahasiswa tidak memiliki minat belajarnya yaitu ketika mahasiswa merasa

kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajarannya karena beberapa masalah-masalah yang tidak mereka sukai. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya minat itu akan muncul apabila yang diminati tersebut dirasakan sehingga disertai dengan perasaan senang. Oleh karena itu minat belajar itu akan timbul apabila aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan hal yang disukainya. (Hanesty, 2022)

Berbicara mengenai penggunaan *E-Learning* terhadap minat belajar mahasiswa, (Nurgiansyah, 2021) dalam artikelnya yang berjudul “Pemanfaatan *E-Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan” membuktikan bahwa pada mata pelajaran kewarganegaraan ini penggunaan *E-Learning* dalam proses pembelajaran di manfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai media pembelajaran, hal itu terbukti dengan dengan penggunaan *E-Learning* sangat membantu dan menguntungkan bagi mahasiswa dan dosen. Kemudian diperkuat dengan hasil penelitian dari (Nugraheni, 2017) bahwa dengan penggunaan *E-Learning* dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh atau berdampak terhadap minat belajar dari mahasiswa dan dengan penggunaan *E-Learning* ini bisa membentuk kemandirian dan menjadikan sumber belajar yang inovatif, interaktif dan menarik sehingga dapat menimbulkan minat belajar dari mahasiswa dan minat belajar dari mahasiswa menjadi meningkat.

Berbeda dengan penelitian (Megawati Ikrar, 2020) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di UPT SMAN 1 Sinjai” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan *E-Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, hal tersebut dilihat dari hasil analisis SPSS yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *E-Learning* terhadap hasil belajar peserta didik yaitu 30,7% artinya termasuk dalam kategori rendah. Jadi disini pendidik harus memahami cara pemanfaatan *E-Learning* yang tepat agar dalam proses pembelajaran semakin membaik dan bisa meningkatkan hasil belajar dari peserta didik serta minat dari peserta didik.

Jadi dari fenomena di atas menjadi alasan ketertarikan peneliti untuk menuangkan dalam karya ilmiah dengan judul “Analisis Penggunaan *E-Learning* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi PAI Dalam Mata Kuliah Umum Universitas Negeri Padang”. Dan peneliti ingin melihat bagaimana penggunaan *E-Learning* dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan dan bagaimana minat belajar dari mahasiswa PAI setelah belajar menggunakan *E-Learning* tersebut.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan sebuah data deskriptif dengan melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif ini sering juga disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan secara alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan analisis data yang dapat diperoleh dengan menggunakan kata-kata, gambar, dan perilaku yang tidak dapat dituangkan dalam bentuk angka melainkan dengan memberikan sebuah penjelasan dan memberikan gambaran situasi yang akan di teliti dalam bentuk uraian naratif (Margono, 2003).

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer (sumber data utama) adalah informasi yang berbentuk lisan yang dapat diterima langsung oleh informan (manusia). Informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PAI angkatan 2021 yang telah melaksanakan mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan dimana ditetapkan sebanyak 25 orang informan dari 124 orang mahasiswa PAI angkatan 2021. Informan yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana anggota sampel yang dipilih secara acak dari populasi tanpa memandang strata yang ada. *Simpel random sampling* adalah metode pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara adil (*fair*), maksudnya orang yang akan menjadi informan akan memiliki kesempatan untuk dapat terpilih (Sumargo, 2020).

Sedangkan pada data sekunder adalah sumber data penunjang diantaranya buku-buku, jurnal-jurnal dan dan artikel yang terkait dengan judul penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Februari- 02 Maret 2023.

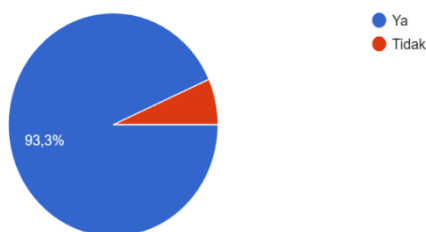
## HASIL

Dalam hasil dan pembahasan ini peneliti akan membahas dan menguraikan serta menggambarkan seluruh hasil temuan dari peneliti yang telah peneliti lakukan. Dari hasil penelitian ini peneliti peroleh dengan teknik wawancara dan angket terkait *Penggunaan e-learning terhadap minat belajar mahasiswa PAI dalam mata kuliah pendidikan pancasila dan pendidikan kewarganegaraan*. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan kebijakan penggunaan *E-Learning* dalam proses pembelajaran yaitu fifty-fifty atau 50%-50%

sebab dengan menggunakan *E-Learning* tentu adanya hambatan-hambatan yang menyebabkan penggunaan *E-Learning* itu tidak berjalan secara efektif. Namun proses pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning* dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan ini berjalan secara efektif dan efisien dan dikategorikan “baik” hal tersebut didapatkan dari hasil angket dan hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan hasilnya diperoleh sebagai berikut:

*Apakah penggunaan media E-Learning dalam proses pembelajaran yang digunakan selama ini sesuai dengan materi perkuliahan yang disampaikan:*

BAGIAN A ( Penggunaan E-Learning) Apakah penggunaan media E-Learning dalam proses pembelajaran yang digunakan selama ini sesuai de...dikan pancasila dan pendidikan kewarganegaraan  
30 jawaban

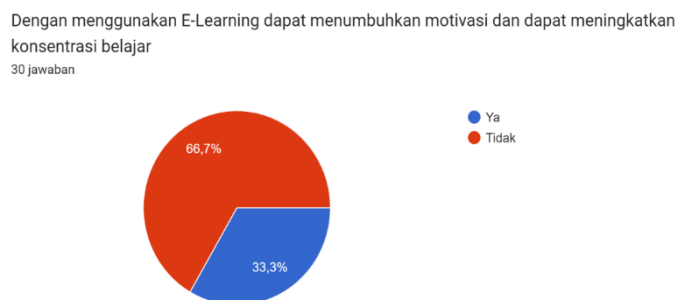


**Gambar. 1 Bagan Penggunaan E-Learning**

Dari data tersebut penggunaan *E-Learning* dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan berjalan secara efektif hal itu dilihat dari 93,3% materi perkuliahan yang disediakan di dalam sistem *E-Learning* oleh dosen sesuai dan materi yang disediakan di dalam *E-Learning* pun mudah diakses kapan saja dan dimana pun mahasiswa berada.

Dan ditambah dengan adanya desain dan fitur-fitur yang ada didalam *E-Learning* dapat menarik perhatian mahasiswa untuk belajar, fitur-fitur yang disediakan oleh dosen mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini sangat lengkap baik itu dari segi kehadiran, fitur pengaksesan materi pembelajaran, fitur penugasan serta video-video yang terkait pembelajaran serta juga ada fitur kuis-kuis yang langsung bisa diisi oleh mahasiswa. Sehingga menempatkan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran dan terlibat langsung dalam mencari sumber materi yang jelas dan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dan lebih memahami konsep atau materi pelajaran yang disertai dengan contoh-contoh kasus yang kuat dan terkini dari pada belajar hanya berlandaskan teori dari buku saja atau hanya mendengarkan ceramah dari dosen mata kuliah (Angraeni, 2011).

*Dengan menggunakan E-Learning ini dapat menumbuhkan motivasi dan dapat meningkatkan konsentrasi belajar*



**Gambar. 2 E-Learning dapat menumbuhkan motivasi dan konsentrasi**

Namun pada prakteknya dilapangan selain penggunaan *E-Learning* dapat membantu dalam proses pembelajaran selama masa pandemi covid 19, penggunaan *E-Learning* ini juga bisa menimbulkan beberapa permasalahan diantara salah satunya adalah dapat mengurangi minat belajar dari mahasiswa dengan kurangnya minat belajar dari mahasiswa maka akan menyebabkan kurang konsentrasinya mahasiswa tersebut dalam proses pelajaran . Dapat dilihat dari hasil diagram diatas bahwa 66,7% proses pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning* ini tidak dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar dari mahasiswa sehingga dapat mengurangi konsentrasinya dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa PAI angkatan 2021 hal tersebut disebabkan karena kurang stabilnya jaringan internet sebab tidak seluruh daerah mempunyai jaringan internet yang baik, bagus dan stabil dan juga memiliki fasilitas internet yang bagus. Dan terjadinya pemborosan kuota bagi mahasiswa dikarenakan proses pembelajaran menggunakan *E-Learning* ini tidak hanya satu mata kuliah saja, masih banyak mata kuliah umum lain yang juga menggunakan *E-Learning* dalam proses pembelajarannya. Meskipun pemerintah dan UNP memberikan subsidi pemberian kuota, akan tetapi masih banyak dari mahasiswa PAI mengaku keberatan dalam pembelajaran online ini. Hal tersebut dipertegas dengan salah satu wawancara dari mahasiswa PAI yang mengatakan bahwa “*mereka lebih menyukai proses pembelajaran dengan cara konvensional atau secara tatap muka dikelas*”, akan tetapi dengan mengingat agar mengurangi terjadinya penyebaran covid 19 maka proses pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara konvensional atau tatap muka, kemudian beralih kepada pembelajaran secara daring/online dengan memanfaatkan penggunaan *E-Learning* dalam proses pembelajarannya.

Tidak hanya pandemi covid 19 permasalahan lainnya yang dihadapi ketika belajar dengan menggunakan *E-Learning* ini adalah kurang optimalnya pemahaman materi pembelajaran oleh mahasiswa, jaringan yang kurang stabil dan mahasiswa sering merasa jenuh dalam belajar menggunakan *E-Learning* karena seharian berhadapan dengan layar laptop atau komputer. Kendala pembelajaran menggunakan *E-Learning* adalah yang pertama sulitnya mahasiswa untuk memahami sendiri bahan ajar atau materi pelajaran yang telah disediakan di dalam *E-Learning* yang kedua kurangnya kesadaran dari mahasiswa untuk belajar, dan biaya kuota internet (Henik Isthikomah, 2014) dalam (Ramadhan & Oianto, 2021).

Proses pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning* ini tentunya interkasi antara dosen dan mahasiswa terjadi secara satu arah saja, hal itu juga menyebabkan pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif. Terlebih lagi pendidikan pancasila dan pendidikan kewarganegaraan ini yang memiliki banyak materi, dosen disini harus bisa mengoptimalkan bagaimana caranya pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning* berjalan secara efektif dan bisa menarik perhatian dari mahasiswa sehingga dalam proses pembelajaran tersebut tidak membuat mahasiswa jenuh dan mengurangi minat belajarnya. Untuk itu agar penggunaan *E-Learning* ini berjakan dengan baik maka diperlukannya terobosan yang inovatif agar dalam proses pembelajaran dapat membuat minat belajar mahasiswa menjadi timbul ataupun meningkat.

Kemudian untuk melihat minat belajar mahasiswa PAI setelah penggunaan *E-Learning* dalam mata kuliah pendidikan pancasila dan pendidikan kewarganegaraan ini dilihat dari indikator minat belajar. Ada empat indikator minat belajar diantaranya perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan (Maria, 2015:5). Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan mewawancarai 25 orang informan dari mahasiswa PAI. Didapatkan 19 orang memilih *perasaan senang* dan *ketertarikan* yang dapat menimbulkan atau meningkatkan minat belajarnya. Jika dipresentasikan maka 76% dari mahasiswa yang dapat menimbulkan minat belajarnya adalah dari indikator perasaan senang dan ketertarikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa PAI angkatan 2021 beliau mengatakan bahwa “*Dari 4 indikator minat belajar yang dapat menimbulkan minat belajar saya ketika menggunakan e-learning yaitu perasaan senang dan ketertarikan. Yang membuat saya senang yaitu ketika dosennya memberikan apresiasi terhadap mahasiswa yang telah memberikan tanggapan atau*

*diskusi yang telah disediakan nya di E-Learning dengan dosen memberikan apresiasi tersebut yang membuat saya semangat untuk belajar. Dan yang membuat saya tertarik yaitu adanya fitur-fitur yang lengkap dan tampilan E-Learning yang menarik yang disediakan oleh dosen pada mata kuliah pendidikan pancasila dan pendidikan kewarganegaraan ini dan menurut saya E-Learning ini mudah diakses kapan saja dan dimana saja dan pada mata kuliah ini termasuk mata kuliah yang penyediaan E-Learning nya sangat lengkap, semuanya sudah disediakan hal itu juga yang membuat saya senang ketika belajar dengan menggunakan E-Learning”.*

## PEMBAHASAN

Setelah adanya temuan dari hasil penelitian ini maka selanjutnya pembahasan dari hasil temuan, pembahasan ini akan menjelaskan atau menggambarkan inti yang mendasar dari temuan yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan hasil observasi lapangan yang telah peneliti lakukan pada mahasiswa PAI angkatan 2021. Dalam pembahasan ini ada tiga point yang akan di bahas terkait penggunaan *E-Learning* terhadap minat belajar mahasiswa PAI dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan.

**Yang pertama** terkait penggunaan *E-Learning* terhadap minat belajar mahasiswa, *E-Learning* merupakan sebuah teknologi informasi yang digunakan atau diterapkan dalam pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *E-Learning* ini lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi atau perubahan dalam dalam proses pembelajaran yang ada disekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi internet (Munir, 2009:169) dalam (Irtawanti, 2021). *E-Learning* berfungsi sebagai media pembelajaran yang digunakan unStuk membantu mahasiswa supaya bisa belajar secara mandiri dan lebih efisien waktu.

Pembelajaran menggunakan *E-Learning* fokus utamanya adalah mahasiswa dari pada pendidik atau dosen karena disini mahasiswa dituntut untuk menemukan dan mencari sumber pengetahuannya sendiri. Bahkan mereka dapat mengembangkan pengetahuan yang telah mereka temukan tidak hanya sebatas menerima dari dosen saja tetapi mahasiswa dapat mengembangkan sendiri ilmu yang telah mereka dapatkan serta mahasiswa bisa membuat perancangan dan mencari sendiri materi pelajaran dengan usaha dan inisiatif sendiri.

Penggunaan *E-Learning* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan ini memang berjalan secara efektif namun dengan penggunaan *E-Learning* banyak hal yang harus diperhatikan yang tentunya nanti akan

berdampak pada minat belajar mahasiswa tersebut. Aspek yang membuat minat belajar mahasiswa itu timbul dilihat dari segi desain dan fitur-fitur yang disediakan dalam mata kuliah tersebut lengkap sesuai dengan yang di harapkan oleh mahasiswa sehingga dengan penggunaan *E-Learning* dalam proses berjalan secara efektif.

Menurut (Euis Sofi, 2016) Dengan adanya fitur-fitur yang ada di dalam *E-Learning* dapat memudahkan mahasiswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun serta bisa meningkatkan motivasi, kreatifitas dan aktivitas pembelajaran mahasiswa. Pada sebuah proses pembelajaran menggunakan *E-Learning* ini dengan desain dan fitur-fitur yang disediakan oleh dosennya lengkap baik itu dari segi kehadiran, materi, penugasan serta kuiz-kuiz yang disediakan juga ada sehingga dengan begitu mahasiswa akan lebih mudah untuk belajar sendiri dan mencari sumber bacaannya sendiri. Selain itu mahasiswa mudah untuk memperoleh contoh-contoh peristiwa dari materi yang di dapatkan melalui *E-Learning*.

**Yang Kedua** minat belajar mahasiswa PAI setelah menggunakan *E-Learning*. Minat adalah suatu kunci yang dapat membuat seseorang yakin akan suatu keberhasilan belajar. Adapun ketika mahasiswa tidak memiliki minat atau ketertarikannya dalam proses pembelajaran, maka akan sulit untuk menerima materi yang telah disediakan, kemudian akan muncul sifat malas dalam belajar, disamping itu akan timbulnya rasa bosan terhadap pelajaran dan tugas-tugas yang telah disediakan oleh dosen. Minat belajar mahasiswa PAI setelah penggunaan *E-Learning* ini dapat dilihat dari indikator minat belajar yang telah di jelaskan sebelumnya bahwa dari empat indikator minat belajar tersebut hal yang dapat menimbulkan minat belajar dari mahasiswa adalah indikator “*Perasaan Senang*” dan indikator “*Ketertarikan*”. Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa dari 25 mahasiswa PAI yang peneliti wawancarai di dapatkan 19 orang memilih indikator perasaan senang dan ketertarikan yang dapat menimbulkan minat belajarnya.

Jika dipresentasikan maka 76% dari mahasiswa PAI lebih memilih pada indikator perasaan senang dan ketertarikan, jadi belajar dengan menggunakan *E-Learning* ini hal yang paling mendasar dalam melihat minat belajar itu adalah perasaan dari mahasiswa tersebut serta ketertarikannya dalam mengerjakan sesuatu sehingga membuat mahasiswa menjadi antusias dan mandiri dalam proses pembelajaran dan memperoleh hal yang baru dan di manfaatkan dalam kehidupannya.

Menurut (Belly, 2006:4) dalam (Rochim, 2016) minat adalah suatu keinginan yang timbul setelah melihat, mengamati, membandingkan dan menanggapi suatu kebutuhan yang

diinginkan. Hal tersebut sejalan dengan hasil temuan yang peneliti lakukan bahwa minat belajar mahasiswa PAI terhadap mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan setelah penggunaan *E-Learning* dapat dikategorikan “baik” karena dapat menimbulkan minat belajar mahasiswa tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas terkait analisis penggunaan *E-Learning* terhadap minat belajar mahasiswa PAI dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan *E-Learning* terhadap minat belajar mahasiswa PAI dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan dapat dilihat dari dua sisi. Yang pertama dari sisi menguntungkan karena dengan menggunakan *E-Learning* ini berjalan secara efektif dan efisien, dan yang kedua dari sisi memberikan kerugian terutama dari sisi materil. Alasan penggunaan *E-Learning* itu menguntungkan yaitu jadwal perkuliahan bisa bersifat fleksibel dan dengan penggunaan *E-Learning* ini bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa harus datang kekelas, dan menjadikan antusiasme mahasiswa meningkat serta proses pembelajaran berbeda dari biasanya. Dan hal yang membuat penggunaan *E-Learning* itu tidak menguntungkan atau memberikan kerugian karena terkendalanya dengan jaringan, banyaknya pemborosan kuota dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran kurang optimal.
2. Minat belajar mahasiswa PAI setelah menggunakan *E-Learning* dalam proses pembelajaran dikategorikan baik karena dengan menggunakan *E-Learning* ini dapat menimbulkan serta meningkatkan minat belajar dari mahasiswa PAI hal itu dilihat dari empat indikator minat belajar. Dari empat indikator minat belajar tersebut hal yang dapat menimbulkan minat belajar dari mahasiswa adalah indikator perasaan senang dan ketertarikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K. A. (2017). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar*. 1, 28–37. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041/724>
- Anggraeni, L. (2011). Pentingnya Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning di Era Globalisasi. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 93–101.
- Destriani, D. (2018). Minat Pembelajaran Menggunakan E-Learning Mata Kuliah Kinesiologi Pada Mahasiswa. *JUMANJI (Jurnal Masyarakat Informatika Unjani)*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.26874/jumanji.v2i1.22>
- Fatmawati, N. (2020). Pemanfaatan Teknologi Sebagai Pembelajaran E-Learning Google. *Journal of Social Science and Education*, 1(2), 31–42.
- Firdausi, F. U. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Jurnal Edukasi*, 13(1), 104–116.
- Hanesty (2022). *Pengaruh E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Menengah Atas*. 11(04), 471–480.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Irtawanti, S. H. (2021). Pemanfaatan e-Learning untuk meningkatkan kualitas belajar. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 2(1), 15–19
- Juwandi, R. (2020). Penguatan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis Pembelajaran Daring Di Era Digital 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 03(1), 448–451.
- Manongga, A. (2021). Pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar. *Pascasarjana Univearsitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 978-623-98(November), 1–7.
- Margono, S. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet 2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *JINTECH: Journal Of Information Technology*, 2(2), 138–146. <https://doi.org/10.22373/jintech.v2i2.672>
- Padli, M. (2023). *Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Iain Palangka Raya Abstrak*. 2, 25–35
- Putri, M., Syamwil, S., & Syofyan, R. (2018). Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar Dan Penggunaan Web E-Learning Unp Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Unp. *Jurnal Ecogen*, 1(1), 19-27.
- Ramadhan, R. M., & Oianto. (2021). Penggunaan E-learning 2 UNP Dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kronologi*, 3(4), 506–523. <http://kronologi.ppj.unp.ac.id/index.php/jk/article/view/158>
- Rochim, A. N. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. 1–23.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Telaumbanua, F. (2019). Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning. *Jurnal Warta Edisi* :62, 13(4), 14–23.